

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia mengalami peningkatan pembangunan di bidang perindustrian dalam beberapa dasawarsa ini. Peningkatan ini menimbulkan dampak positif dan negatif. Dampak positif dapat terlihat dengan meningkatnya pembangunan di bidang perekonomian sedangkan salah satu dampak negatif dapat dirasakan di bidang kesehatan. Dampak negatif ini dapat ditimbulkan oleh polusi udara di tempat kerja oleh bahan-bahan yang dihasilkan dari proses produksi. Polusi udara menyebabkan sejumlah besar penduduk menghadapi resiko menderita penyakit pernafasan yang serius sebagai akibat paparan pekerjaan dan lingkungan hidupnya (<http://www.alergi.co.id>).

Masalah kesehatan diatas tidak hanya dirasakan oleh pekerja tapi juga mengakibatkan kerugian bagi perusahaan tempat para pekerja. Hal ini sangat dirasakan oleh perusahaan dilihat dari besar pengeluaran dana dalam rangka melindungi pekerjaanya dari penyakit yang berhubungan dengan pekerjaannya.

Penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan dapat timbul akibat paparan terhadap bahan baku, bahan produk antara, produk akhir maupun limbah. Partikel-partikel berupa debu, gas, asap dan uap merupakan polutan yang dapat mengiritasi saluran pernafasan. Paparan terhadap partikel-partikel ini sangat sulit dihindari karena saluran pernafasan merupakan organ yang

bidang pernafasan dengan dusta luas (Santoso, 2001)

Penyakit pada saluran pernafasan terutama pada paru yang diakibatkan oleh pekerjaan ini memerlukan diagnosa tepat dan penanganan yang adekuat, namun hal ini tidaklah mudah karena terkadang penyakit ini mempunyai onset yang lama dan tanpa gejala yang berarti pada awalnya. Dengan demikian pemantauan kesehatan secara berkala sangat bermanfaat apabila dapat diterapkan pada industri-industri baik industri besar sedang maupun menengah.

Sebagai contoh adalah pabrik kapur "68 Mineral" Yogyakarta yang mengolah batu gamping menjadi bahan untuk pembuatan cat. Pada proses produksi akan dihasilkan debu sebagai produk antara. Debu-debu ini menjadi polutan yang mencemari udara dan mudah terhirup oleh saluran pernafasan.

Bahan baku yang digunakan dalam proses produksi berasal dari batu alam yang diperoleh di Daerah Istimewa Yogyakarta. Batu alam ini mengandung unsur kimia CaO diatas 90%. Pada proses pengadaannya batu-batu ini mengalami pembakaran pada suhu 1.300 derajat celcius sehingga menghasilkan bahan yang lebih ringan yang disebut kapur tohor. Selain bahan baku, bahan-bahan pembantu seperti garam, BBM dan air juga diperlukan dalam proses produksi. Bahan Bakar Minyak digunakan untuk pembakaran bahan baku kapur, dalam proses pembakaran itu bahan baku kapur juga dicampur dengan garam dan air sebagai bahan pembantu. Garam digunakan untuk mempercepat pembakaran dan membuat kualitas kapur lebih baik, sedangkan air digunakan untuk proses penguapan.

Pabrik kapur "68 Mineral" hanya salah satu contoh perindustrian yang dapat berdampak negatif pada kesehatan masyarakat.

industri-industri di negara ini yang memerlukan perhatian terutama menyangkut masalah kesehatan, baik kesehatan para pekerja maupun kesehatan lingkungan. Penyakit pernafasan akibat kerja dapat bertambah banyak di masa mendatang sejalan dengan makin meluasnya era industrialisasi di negara kita. Masalah ini merupakan tanggung jawab semua pihak baik pemerintah, dokter, petugas kesehatan, perusahaan dan para pekerja sendiri untuk mengenal dan mengantisipasi penyakit ini sedini mungkin. Untuk itu perlu dilakukan penelitian mengenai gangguan saluran pernafasan pada pekerja pabrik kapur "68 Mineral" Yogyakarta.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut perlu dilakukan penelitian tentang:

1. Apakah timbul gejala gangguan saluran pernafasan pada pekerja pabrik kapur "68 Mineral".
2. Jenis gangguan yang paling sering dialami oleh para pekerja pabrik kapur "68 Mineral".

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan umum

Mengetahui adanya gangguan saluran pernafasan pada pekerja pabrik kapur "68 Mineral" agar dapat mendeteksi timbulnya penyakit gangguan saluran pernafasan dan dapat dielaborasi untuk pencegahan